

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak kelas I–III di SD Negeri Gedanganak 01, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 43 responden (87,8%). Responden dengan kebiasaan kategori baik berjumlah 5 responden (10,2%), sedangkan responden dengan kebiasaan kategori kurang hanya 1 responden (2,0%). Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas responden telah memiliki kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal sehingga masih diperlukan upaya peningkatan perilaku perawatan gigi dan mulut yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami karies gigi, yaitu sebanyak 44 responden (89,8%), sedangkan responden yang tidak mengalami karies gigi berjumlah 5 responden (10,2%).
3. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi, dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$ dan *Spearman Rho* sebesar 1,000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut, khususnya dengan menyikat gigi secara teratur dan benar, yaitu minimal dua kali sehari pada waktu yang tepat. Selain itu, anak juga dianjurkan untuk mengurangi konsumsi makanan dan minuman manis yang dapat memicu terjadinya karies gigi. Peran orang tua sangat diperlukan dalam memberikan pengawasan, bimbingan, serta contoh perilaku perawatan gigi yang baik, termasuk membiasakan anak melakukan pemeriksaan gigi secara rutin, sehingga risiko terjadinya karies gigi dapat diminimalkan sejak dini.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan data awal dalam menyusun serta mengembangkan program promosi dan pencegahan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Informasi mengenai kebiasaan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk menentukan strategi edukasi yang lebih tepat sasaran, baik melalui penyuluhan langsung di sekolah maupun kepada orang tua. Selain itu, Puskesmas dapat mengembangkan media edukasi kesehatan gigi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak sekolah dasar..

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut serta kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti pola konsumsi makanan, tingkat pengetahuan orang tua, atau akses pelayanan kesehatan gigi, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

4. Bagi ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan komunitas dan keperawatan anak. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perawat dalam merancang dan melaksanakan intervensi keperawatan yang bersifat promotif dan preventif, terutama dalam upaya meningkatkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah sebagai bagian dari pencegahan karies gigi.